



Petunjuk Teknis
Penulisan
TUGAS AKHIR



**FAKULTAS
TARBIYAH
IAIN MADURA**

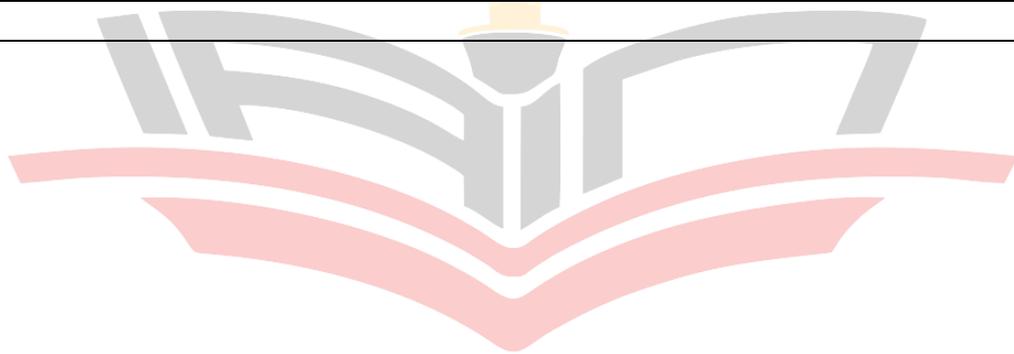


**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**

**PETUNJUK TEKNIS
PENULISAN SKRIPSI DAN NON SKRIPSI
BAGI MAHASISWA DILINGKUNGAN
FAKULTAS TARBIYAH**

PAMEKASAN, 06 Februari 2024

<p>Disahkan Oleh, Dekan Fakultas Tarbiyah,</p>  <p>Siswanto</p> 	<p>Disusun Oleh, Wakil Dekan 1 Bidang Akademik & Kelembagaan,</p>  <p>Abd. Ghofur</p>
---	---



IAIN MADURA

Kata Pengantar

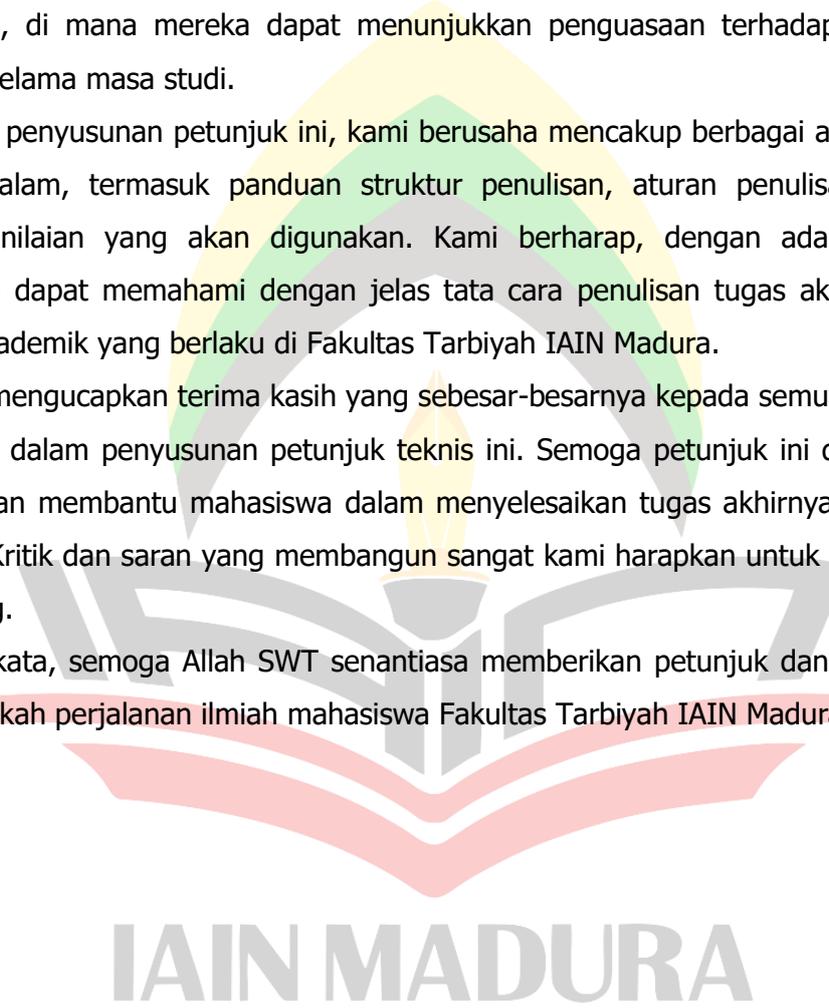
Segala puji hanya milik Allah, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan petunjuk teknis penulisan tugas akhir ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Petunjuk teknis penulisan tugas akhir ini disusun dengan tujuan memberikan panduan kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dalam menyusun karya ilmiahnya. Proses penulisan tugas akhir merupakan suatu tahapan penting dalam perjalanan akademik mahasiswa, di mana mereka dapat menunjukkan penguasaan terhadap ilmu yang telah dipelajari selama masa studi.

Dalam penyusunan petunjuk ini, kami berusaha mencakup berbagai aspek yang relevan dan mendalam, termasuk panduan struktur penulisan, aturan penulisan referensi, dan kriteria penilaian yang akan digunakan. Kami berharap, dengan adanya petunjuk ini, mahasiswa dapat memahami dengan jelas tata cara penulisan tugas akhir sesuai dengan standar akademik yang berlaku di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penyusunan petunjuk teknis ini. Semoga petunjuk ini dapat memberikan manfaat dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik dan bermutu. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan keberkahan pada setiap langkah perjalanan ilmiah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Amin.



IAIN MADURA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Definisi Skripsi dan Non Skripsi

1. Skripsi

Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh seorang mahasiswa pada tingkat studi sarjana di Indonesia. Skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan studi sarjana dan mendapatkan gelar sarjana. Skripsi biasanya berisi hasil penelitian atau penulisan ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bidang studi yang mereka pilih. Skripsi memiliki beberapa komponen penting, antara lain: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisis data, hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan. Mahasiswa harus menyusun skripsi sesuai dengan format yang ditetapkan oleh perguruan tinggi atau jurusan mereka, dan mereka juga harus mempertahankan skripsi tersebut di depan penguji atau dosen pembimbing.

Merujuk pada SK Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa bahwa skripsi-nonskripsi atau tugas akhir merupakan salah satu bentuk penilaian hasil belajar Mahasiswa. Dalam Pasal 3 ayat 2 disebutkan bahwa program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- a. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada dalam kawasan keahliannya.
- b. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.

- c. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri bekerja di bidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat.
- d. Mampu mengikuti perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang merupakan keahliannya. Dengan demikian, skripsi-nonskripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah atau laporan penelitian mahasiswa berdasarkan hasil penelitian mengenai suatu masalah atau fenomena sesuai minat dan latar belakang bidang studinya. Dasar penulisan mengacu pada acuan karya ilmiah internasional yakni Publication Manual of American Psychological Association – APA -- (2010).

2. Non Skripsi

Pengertian dari non skripsi adalah kegiatan penulisan artikel ilmiah. Artikel ilmiah adalah tulisan yang berisi hasil penelitian, kajian, atau pemikiran orisinal yang ditulis untuk tujuan berbagi pengetahuan dan informasi dalam bidang ilmiah. Artikel ilmiah dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah, yang merupakan publikasi periodik yang memuat artikel-artikel ilmiah yang telah melalui proses review oleh para pakar di bidang tersebut. Terdapat dua jenis artikel ilmiah yang umum dipublikasikan di jurnal ilmiah, yaitu artikel riset base (berbasis penelitian) dan artikel non riset base.

- a. Artikel Riset Base (berbasis penelitian): Artikel riset base adalah tulisan yang menggambarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Artikel ini biasanya mengikuti struktur yang jelas, seperti pendahuluan, metodologi, hasil penelitian, analisis data, dan kesimpulan. Artikel riset base berfokus pada penemuan baru, eksperimen, analisis data, atau temuan penelitian lainnya. Artikel riset base dapat mencakup berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu sosial, ilmu alam, kesehatan, dan lain-lain.

Beberapa jenis artikel riset base yang umum meliputi:

- Artikel Penelitian: Artikel yang melaporkan penemuan baru dan hasil penelitian yang orisinal.

- Artikel Review: Artikel yang menyajikan tinjauan menyeluruh tentang topik tertentu, merangkum penelitian terkini, dan memberikan analisis kritis.
 - Artikel Meta-Analisis: Artikel yang melakukan analisis statistik terhadap hasil penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya untuk mencapai kesimpulan yang lebih umum.
- b. Artikel Non Riset Base: Artikel non riset base mencakup tulisan yang tidak didasarkan pada penelitian langsung, tetapi berisi analisis, kajian, atau sintesis yang mendalam mengenai topik tertentu. Artikel ini dapat berupa pandangan, pemikiran teoretis, komentar, atau ulasan literatur yang menggali isu-isu penting dalam bidang ilmiah. Artikel non riset base berfokus pada mengembangkan gagasan, menyajikan kerangka pemikiran, dan menerapkan konsep teoretis dalam bidang tertentu.

Beberapa jenis artikel non riset base yang umum meliputi:

- Artikel Tinjauan: Artikel yang memberikan tinjauan komprehensif mengenai topik tertentu berdasarkan literatur yang ada.
- Artikel Opini: Artikel yang mengungkapkan pandangan atau opini pribadi tentang isu atau perkembangan terkini dalam bidang ilmiah.
- Artikel Konseptual: Artikel yang mengembangkan kerangka pemikiran konseptual, teori baru, atau pendekatan baru dalam suatu bidang.

Perlu dicatat bahwa setiap artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah memiliki pedoman [author guideline] dan kriteria penulisan yang berbeda. Sebelum menulis dan mengirimkan artikel, penting untuk mengacu pada pedoman penulisan jurnal tersebut untuk memastikan kesesuaian artikel dengan format [template] dan persyaratan yang ditetapkan oleh jurnal tersebut. Selain itu, proses review oleh para pakar juga menjadi tahap penting

B. Tujuan Penulisan Skripsi dan Non Skripsi

Tujuan dari penulisan skripsi atau non-skripsi sebagai bagian dari penyelesaian tugas akhir dari tahapan proses studi sarjana di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. **Demonstrasi Kemampuan Akademik:** Penulisan skripsi atau non-skripsi dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa mahasiswa telah menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang studi mereka. Melalui penulisan tugas akhir, mahasiswa dapat menunjukkan kemampuan mereka dalam menganalisis literatur, merancang dan melaksanakan penelitian, serta menghasilkan kontribusi baru dalam bidang studi yang dipilih.
- b. **Pengembangan Kemampuan Penelitian:** Penulisan skripsi atau non-skripsi memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan penelitian mereka. Proses penelitian ini melibatkan perumusan pertanyaan penelitian yang relevan, pengumpulan dan analisis data, serta interpretasi temuan. Mahasiswa akan belajar tentang metodologi penelitian yang tepat dan proses analisis data yang benar.
- c. **Kontribusi terhadap Pengetahuan:** Tugas akhir mahasiswa, baik skripsi maupun non-skripsi, bertujuan untuk menghasilkan kontribusi baru dalam bidang studi mereka. Mahasiswa diharapkan dapat menemukan jawaban atau solusi baru terhadap masalah yang ada atau membuat kontribusi baru berupa gagasan, teori, atau aplikasi praktis dalam bidang studi yang mereka tekuni.
- d. **Pembelajaran Mandiri:** Penulisan tugas akhir melibatkan tingkat otonomi yang lebih tinggi dibandingkan dengan tugas-tugas sebelumnya. Mahasiswa akan belajar untuk bekerja secara mandiri, mengatur waktu, mengelola sumber daya, dan mengambil tanggung jawab penuh atas proyek penelitian mereka. Ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan komunikasi tertulis dan presentasi mereka.

- e. Persiapan untuk Karier atau Pendidikan Lanjutan: Penulisan skripsi atau non-skripsi merupakan persiapan yang baik untuk melanjutkan karier profesional atau pendidikan lanjutan. Penyelesaian tugas akhir yang sukses menunjukkan komitmen dan dedikasi mahasiswa terhadap bidang studi mereka, dan dapat menjadi referensi penting dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan studi ke tingkat yang lebih tinggi.

C. Etika Dalam Penulisan Skripsi dan Non Skripsi

Etika dalam penulisan skripsi dan non-skripsi sangat penting untuk dijunjung tinggi. Berikut adalah beberapa prinsip etika yang perlu diperhatikan selama proses penulisan tugas akhir:

1. **Kehormatan Intelektual:** Penting untuk menghormati karya orang lain dengan memberikan pengakuan yang layak melalui pengutipan dan referensi yang tepat. Hindari melakukan plagiarisme dengan mengklaim ide, tulisan, atau hasil penelitian orang lain sebagai milik Anda sendiri. Selalu sertakan sumber referensi dengan benar sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. **Objektivitas dan Ketepatan:** Pastikan bahwa penulisan Anda didasarkan pada data yang akurat, fakta yang terverifikasi, dan metode yang valid. Jangan memanipulasi atau mengubah data atau informasi untuk mendukung kesimpulan yang diinginkan. Hindari pemilihan data yang selektif atau bias yang dapat merusak integritas penelitian Anda.
3. **Transparansi dan Keterbukaan:** Sertakan informasi yang cukup dan relevan dalam penulisan Anda agar pembaca dapat memahami dan mengevaluasi dengan baik. Jika ada konflik kepentingan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, sampaikan dengan jujur. Jangan menyembunyikan atau menghilangkan data yang bertentangan dengan hipotesis atau kesimpulan Anda.

4. Kerahasiaan dan Privasi: Jaga kerahasiaan dan privasi subjek penelitian Anda jika diperlukan. Pastikan bahwa Anda telah memperoleh izin dari subjek penelitian dan menjaga kerahasiaan data pribadi dengan baik.
5. Keadilan dan Rasa Hormat: Perlakukan semua pihak yang terlibat dalam penelitian atau penulisan Anda dengan adil dan hormat. Ini termasuk kolega, dosen pembimbing, subjek penelitian, atau partisipan lainnya. Hormati pendapat, kontribusi, dan hak cipta orang lain.
6. Keaslian dan Kreativitas: Pastikan bahwa tulisan Anda merupakan karya asli dan mencerminkan pemikiran dan kontribusi intelektual Anda sendiri. Hindari melakukan plagiat dalam bentuk apa pun, termasuk mengambil teks langsung dari sumber tanpa memberikan atribusi yang tepat.
7. Konsistensi dan Keterbacaan: Tulislah dengan jelas, sistematis, dan terstruktur. Gunakan gaya penulisan yang baku dan perhatikan aturan tata bahasa serta penulisan yang berlaku. Hindari penggunaan kalimat atau istilah yang ambigu atau dapat menyesatkan.

Selain prinsip-prinsip di atas, penting juga untuk mengikuti pedoman dan peraturan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi, fakultas, dan prodi Anda terkait etika penulisan tugas akhir. Ini termasuk pedoman tentang pengutipan dan referensi, format penulisan, dan penggunaan data atau materi yang dilindungi hak cipta yang telah diatur dalam Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Madura. Penting untuk diingat bahwa melanggar prinsip-prinsip etika dalam penulisan tugas akhir dapat memiliki konsekuensi serius, termasuk diskualifikasi atau pencabutan gelar.

IAIN MADURA

B A B II

Tahapan Proses Penyusunan Skripsi dan Non Skripsi

A. Pengajuan Topik Penelitian dan Pembimbingan

Mahasiswa yang telah memenuhi sks minimal 100 sks, dapat merencanakan topik penelitian melalui tahapan berikut:

1. Mahasiswa mendiskusikan rencana topik penelitian kepada Dosen Penasehat Akademik [DPA];
2. DPA memberikan arahan terkait rencana penelitian, baik tingkat kebaruan ide, teori yang digunakan, serta metode penelitian;
3. DPA menandatangani persetujuan topik penelitian, dan atau judul penelitian yang telah didiskusikan Bersama mahasiswa bimbingan;
4. Mahasiswa membawa lembar persetujuan kepada Ketua Program Studi, untuk selanjutnya di cek topik penelitian tersebut, agar tidak ditemukan kesamaan topik, dll, dengan mahasiswa yang lain;
5. Jika tidak terdapat kesamaan topik penelitian, kaprodi akan menerbitkan lembar persetujuan judul penelitian, serta menentukan dosen pembimbing [Dospem];
6. Mahasiswa mengisi form pengajuan surat tugas pembimbingan melalui laman pengajuan yang disediakan oleh akademik fakultas;
7. Setelah mendapatkan surat tugas pembimbingan skripsi dan non skripsi selanjutnya mahasiswa melakukan pembimbingan secara intensif, baik secara luring, dan atau daring, sesuai dengan kesepakatan dosen pembimbing;

D. Ujian Proposal Skripsi, dan Non Skripsi

1. Mahasiswa telah melakukan proses bimbingan minimal 6 kali (dibuktikan dengan kartu kendali bimbingan yang ditanda tangani oleh dosen pembimbing;
2. Jumlah halaman Proposal Skripsi minimal 15 halaman, sedangkan proposal non skripsi 7 halaman;
3. Mahasiswa telah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, dibuktikan dengan ditanda tangannya lembar persetujuan proposal oleh Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui tautan pendaftaran proposal skripsi dan non skripsi yang ada di Akademik Fakultas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
5. Kaprodi mengusulkan penguji proposal untuk ditetapkan oleh Dekan, 1 orang dari unsur pembimbing, dan 1 orang dari unsur dosen yang memenuhi syarat;
6. Penunjukan tim penguji proposal berdasarkan pada kompetensi, profesionalitas, dan proporsionalitas;
7. Apabila anggota penguji dari unsur dosen berhalangan hadir pada saat ujian berlangsung sesuai jadwal, Ketua Prodi mengusulkan penguji pengganti kepada Dekan sesuai dengan kompetensi, dengan penguji pengganti adalah Kaprodi, dan atau Sekprodi, dan atau Dosen DTPS, dan atau Unsur Dekanat;
8. Tim Penguji tidak dibenarkan mengganti jadwal ujian tanpa konfirmasi terlebih dahulu pada penanggung jawab ujian;
9. Durasi waktu ujian proposal skripsi, maksimal selama 60 menit.
10. Mahasiswa Wajib Membawa 85 % Referensi yang menjadi rujukan pada proposal skripsi dan non skripsi, jika tidak, ujian tidak dapat digelar, selanjutnya mahasiswa diharuskan mendaftar pada gelombang berikutnya;

11. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian, harus mendaftar ujian kembali sesuai rekomendasi hasil ujian;
12. Jika ada rekomendasi perubahan judul, pada saat bimbingan atau ujian, mahasiswa harus melapor kepada Ketua Program Studi;
13. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian, wajib memperbaiki proposalnya berdasarkan rekomendasi tim penguji dan mendapat pengesahan dari penguji maksimal dalam 15 hari kerja;
14. Jika dalam 15 hari kerja tidak menyelesaikan revisi, maka dianggap tidak lulus dan wajib mengikuti ujian kembali.
15. Masing-masing penguji harus mengunggah nilai ujian ke sistem paling lambat 3 (tiga) jam setelah ujian;
16. Mahasiswa yang telah terjadwal pada ujian proposal skripsi dan non skripsi, wajib :
 - a. Hadir ditempat ujian 15 menit sebelum waktu yang telah diatur pada jadwal ujian;
 - b. Bagi Mahasiswa :
 - Pria
 - Baju Putih lengan Panjang, berdasai hitam;
 - Celana hitam [bukan berbahan Jeans];
 - Sepatu hitam;
 - Memakai Jas Almamater;
 - Perempuan
 - Baju atasan Putih dengan kerudung/jilbab putih;
 - Bawahan hitam [Rok, bukan Celana/kulot];
 - Sepatu hitam;
 - Memakai Jas Almamater;

E. Proses Pembimbingan Skripsi dan Non Skripsi

1. Pembimbingan Skripsi dan Non skripsi dapat dilakukan minimal 6 kali pembimbingan dibuktikan dengan kartu kendali bimbingan;
2. Penulisan Skripsi mengikuti pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Madura;
3. Penulisan artikel Non Skripsi mengikuti pola atau template, atau author guideline yang dikeluarkan oleh jurnal, dalam hal ini masing-masing jurnal memiliki ke khasan tersendiri, sehingga satu sama lain akan berbeda;
4. Pembimbing non skripsi wajib mengarahkan topik tulisan pada jurnal yang relevan, dan terindeks Sinta 4;
5. Artikel yang disubmit terdiri dari 1 Penulis Utama dalam hal ini Mahasiswa, 1 penulis kedua dalam hal ini pembimbing;

F. Tahap Ujian SKripsi dan Non Skripsi

❖ Ujian Skripsi

Ujian skripsi adalah tahap evaluasi akhir yang dilakukan oleh Program Studi untuk menilai kualitas dan pemahaman mahasiswa terhadap topik penelitian yang mereka teliti dalam skripsi mereka. Ujian skripsi merupakan salah satu persyaratan penting untuk menyelesaikan program studi sarjana. Berikut adalah beberapa poin penting terkait ujian skripsi:

1. Proses Ujian: Ujian skripsi melibatkan presentasi oleh mahasiswa tentang penelitian yang telah dilakukan, diikuti dengan sesi tanya jawab oleh anggota penguji. Mahasiswa akan menjelaskan tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, temuan utama, analisis data, dan kesimpulan yang diperoleh. Dewan Penguji akan memberikan pertanyaan dan komentar terkait penelitian tersebut.
2. Dewan Penguji: Dewan penguji ujian terdiri dari dosen-dosen atau pakar di bidang terkait yang ditunjuk oleh Fakultas. Dewan Penguji bertanggung jawab untuk

mengevaluasi dan memberikan penilaian terhadap kualitas penelitian dan presentasi skripsi mahasiswa. Mereka dapat memberikan masukan, saran, atau kritik yang konstruktif kepada mahasiswa.

3. Penilaian: Ujian skripsi mencakup penilaian terhadap aspek-aspek berikut:

- Kualitas penelitian dan metodologi yang digunakan.
- Pemahaman dan pemilihan literatur yang relevan dengan topik penelitian.
- Kemampuan analisis data dan interpretasi hasil.
- Kesesuaian dan ketepatan kesimpulan yang diperoleh.
- Kemampuan presentasi dan komunikasi.

4. Hasil Ujian: Setelah ujian skripsi selesai, Dewan penguji ujian akan memberikan penilaian terhadap tahapan proses ujian. Namun, jika ada kekurangan atau revisi yang perlu dilakukan, mahasiswa akan diberikan catatan dan disarankan untuk melakukan perbaikan sebelum dinyatakan lulus.

❖ Non Skripsi

Bagi mahasiswa yang memilih tugas akhir Non Skripsi, setiap tahapan setelah dinyatakan lulus pada sidang proposal, selanjutnya mahasiswa menyelesaikan seluruh rangkaian penulisan artikel ilmiah dibawah bimbingan Dosen Pembimbing, sampai pada tahapan submission pada jurnal yang telah disepakati antara pembimbing dan mahasiswa. Dosen pembimbing terus mengawal semua tahapan proses artikel, manakala ada tanggapan, baik revisi yang harus dilakukan, sampai pada tahapan penerimaan LOA, dan publikasi.

Manakala artikel tersebut di terima dan dipublikasikan, pada konteks penilaian akademik disetarakan dengan nilai A+ jika dipublikasikan pada jurnal terindeks Sinta sesuai dengan ketentuan pada Petunjuk Teknis ini.

Penting untuk diketahui, mahasiswa yang telah menerbitkan tulisan pada jurnal terindeks minimal Sinta sesuai dengan ketentuan pada Juknis ini, maka mahasiswa tersebut **tidak perlu diuji**, seperti halnya Ujian Skripsi.

B A B III

PENUTUP

Demikian petunjuk teknis penulisan skripsi dan non skripsi pada fakultas tarbiyah IAIN Madura, selanjutnya petunjuk teknis ini dapat digunakan sebagai panduan pihak-pihak terkait [Kaprosdi, sekprodi, dosen, tendik, Mahasiswa] dalam penyelesaian tahapan proses studi mahasiswa di FAKULTAS Tarbiyah IAIN Madura.

